

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kabupaten Bantul

1. Sejarah Kabupaten Bantul

Sejarah Kabupaten Bantul tidak dapat dilepaskan dari sejarah Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan sejarah perjuangan Indonesia pada umumnya. Bantul menyimpan banyak kisah kepahlawanan. Antara lain, perlawanan Pangeran Mangkubumi di Ambar Ketawang dan upaya pertahanan Sultan Agung di Pleret. Perjuangan Pangeran Diponegoro di Selarong. Kisah perjuangan pioner penerbangan Indonesia yaitu Adisucipto, pesawat yang ditumpanginya jatuh ditembak Belanda di Desa Ngoto. Sebuah peristiwa yang penting dicatat adalah Perang Gerilya melawan pasukan Belanda yang dipimpin oleh Jenderal Sudirman (1948) yang banyak bergerak di sekitar wilayah Bantul. Wilayah ini pula yang menjadi basis, "Serangan Oemoem 1 Maret" (1949) yang dicetuskan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.¹

Tolok awal pembentukan wilayah Kabupaten Bantul adalah perjuangan gigih Pangeran Diponegoro melawan penjajah bermarkas di Selarong sejak tahun 1825 hingga 1830. Seusai meredam perjuangan Diponegoro, Pemerintah Hindia Belanda kemudian membentuk komisi khusus untuk menangani daerah Vortenlanden yang antara lain bertugas

¹ "Kabupaten Bantul," dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bantul, diakses tanggal 1 Mei 2014.

menangani pemerintahan daerah Mataram, Pajang, Sokawati, dan Gunung Kidul. Kontrak kasunanan Surakarta dengan Yogyakarta dilakukan dalam hal pembagian wilayah maupun pembayaran ongkos perang, penyerahan pemimpin pemberontak, dan pembentukan wilayah administratif. Pemerintah Hindia Belanda dan sultan Yogyakarta pada tanggal 26 dan 31 Maret 1831 mengadakan kontrak kerja sama tentang pembagian wilayah administratif baru dalam kasultanan disertai penetapan jabatan kepala wilayahnya.

Saat itu Kasultanan Yogyakarta dibagi menjadi tiga kabupaten yaitu Bantulkarang untuk kawasan selatan, Denggung untuk kawasan utara, dan Kalasan untuk kawasan timur. Menindaklanjuti pembagian wilayah baru Kasultanan Yogyakarta, tanggal 20 Juli 1831 atau Rabu Kliwon 10 Sapar tahun Dal 1759 (Jawa) secara resmi ditetapkan pembentukan Kabupaten Bantul yang sebelumnya dikenal bernama Bantulkarang tersebut di atas. Seorang nayaka Kasultanan Yogyakarta bernama Raden Tumenggung Mangun Negoro kemudian dipercaya Sri Sultan Hamengkubuwono V untuk memangku jabatan sebagai bupati Bantul.²

Tanggal 20 Juli yang setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Jadi Kabupaten Bantul. Selain itu tanggal 20 Juli tersebut juga memiliki nilai simbol kepahlawanan dan kekeramatan bagi masyarakat Bantul mengingat Perang Diponegoro dikobarkan tanggal 20 Juli 1825. Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan berdasarkan pada Usamu Seirei nomor

² "Berita Bantul," dalam <http://bantulkab.go.id/berita/586.html>, diakses tanggal 1 Mei 2014.

13 sedangkan stadsgerente ordonantie dihapus. Kabupaten Memiliki hak mengelola rumah tangga sendiri (otonom). Kemudian setelah kemerdekaan, pemerintahan ditangani oleh Komite Nasional Daerah untuk melaksanakan UU No 1 tahun 1945. Tetapi di Yogyakarta dan Surakarta undang-undang tersebut tidak diberlakukan hingga dikeluarkannya UU Pokok Pemerintah Daerah No 22 tahun 1948. dan selanjutnya mengacu UU Nomor 15 tahun 1950 yang isinya pembentukan Pemerintahan Daerah Otonom di seluruh Indonesia.

2. Geografi Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ – $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ – $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul $508,85 \text{ Km}^2$ (15,90 5 dari Luas wilayah Provinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari: Bagian Barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas $89,86 \text{ km}^2$ (17,73% dari seluruh wilayah). Bagian Tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas $210,94 \text{ km}^2$ (41,62%). Bagian Timur, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas $206,05 \text{ km}^2$ (40,65%). Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah

dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlaguna, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.³

3. Kecamatan di Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul terdiri atas 17 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Bantul, sekitar 11 km sebelah selatan Kota Yogyakarta. Terdapat 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yaitu Bambanglipuro, Banguntapan, Bantul, Dlingo, Imogiri, Jetis, Kasihan, Kretek, Pajangan, Pandak, Piyungan, Pleret, Pundong, Sanden, Sedayu, Sewon, dan Srandakan. Berdasarkan data yang ada di ketahui bahwa Sewon merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul.

B. Kecamatan Sewon

1. Geografis Kecamatan Sewon

Kecamatan Sewon berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Sewon mempunyai luas wilayah 5.114,946 Ha. Kecamatan tersebut berada di Jl.Parangtritis Km.6, dengan nomor telepon (0274) 379168. Wilayah Kecamatan Sewon berbatasan dengan :⁴

- a. Sebelah Utara : Kota Yogyakarta.
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Banguntapan.

³ *Ibid.*

⁴ "Kecamatan sewon," dalam <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Sewon.html>, diakses tanggal 20 April 2014.

c. Sebelah Selatan : Kecamatan Jetis dan Bantul.

d. Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan.

Kecamatan Sewon berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 53 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 8 Km. Kecamatan Sewon beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sewon adalah 30 °C dengan suhu terendah 25 °C. Desa di wilayah administrasi Kecamatan Sewon yaitu Desa Timbulharjo, Desa Bangunharjo, Desa Pendowoharjo, dan Desa Panggungharjo

2. Penduduk di Kecamatan Sewon

Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sewon pada tahun 2013 adalah 75.327 orang. Berikut merupakan uraian jumlah penduduk di Kecamatan Sewon :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk di Kecamatan Sewon⁵

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
2012	37.688 jiwa	37.310 jiwa	74.998 jiwa
2013	37.795 jiwa	37.532 jiwa	75.327 jiwa

⁵ Data Administrasi Kecamatan Sewon

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk sesuai dengan agama yang dipeluknya seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Sewon Menurut Agama⁷

No.	Agama	Jiwa
1.	Islam	74.365
2.	Kristen Protestan	624
3.	Katolik	281
4.	Budha	16
5.	Hindu	41

Berikut merupakan keterangan dari tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Sewon.

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sewon Menurut Tingkat Pendidikan⁸

No.	Tingkat Pendidikan	Jiwa
1.	Taman Kanak-Kanak	748
2.	Sekolah Dasar	1.534
3.	SMP	1.796
4.	SMA	4.991
5.	Akademi (D1-D3)	815
6.	Sarjana (S1-S3)	2.916
7.	Pondok Pesantren	161
8.	Madrasah	165

Fasilitas pendidikan cukup memadai di Kecamatan Sewon. Terdapat sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberadaan sekolah-sekolah swasta mendukung pendidikan di Kecamatan Sewon. Usia penduduk Kecamatan Sewon sebagai berikut:

⁷ Data administrasi Kecamatan Sewon 2013.

⁸ Data administrasi Kecamatan Sewon 2013.

Tabel 2.4
Usia Penduduk di Kecamatan Sewon 2013⁹

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang dari lima tahun	1.233	1,638
2	5 hingga 15 tahun	2.668	3,542
3	16 hingga 25 tahun	23.029	30,572
4	26 hingga 35 tahun	20.194	26,808
5	36 hingga 45 tahun	11.932	15,840
6	46 hingga 55 tahun	11.032	14,645
7	Lebih dari 55 tahun	5.239	6,955

3. Sarana Pendidikan di Kecamatan Sewon

Terdapat beberapa sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Sewon.

Sarana tersebut terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5. Sarana Pendidikan di Kecamatan Sewon¹⁰

Jenis Sekolah	No	Nama Sekolah
SD	1	SD Gandok
	2	SD Sewon
SMP	1	SMP Negeri Sewon 1
	2	SMP Negeri Sewon 2
	3	SMP Negeri Sewon 3
	4	SMP negeri Sewon 4
	5	SMP Ali Maksum
MTs	1	MTs Ali Maksum
SMA	1	SMA Negeri Sewon
	2	SMA Ali Maksum
SMK	1	SMK Negeri 1 Sewon
	2	SMK Negeri 2 Sewon
MA	1	MA Ali Maksum
Akademi/ Universitas	1	Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI- Yogyakarta)
	2	Akademi Kebidanan (Akbid)
	3	Akademi Tekonologi Kulit (ATK)
	4	Sekolah Tinggi Teknik Kedirgantaraan (STTKD)
Pondok Pesantren	1	Pondok Pesantren Ali Maksum
	2	Pondok Pesantren Al Munawwir

⁹ Data Administrasi Kecamatan Sewon Tahun 2014.

¹⁰ Data Administrasi Kecamatan Sewon 2014.

4. Sentra Kerajinan di Kecamatan Sewon

Kecamatan Sewon memiliki beragam sentra kerajinan sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

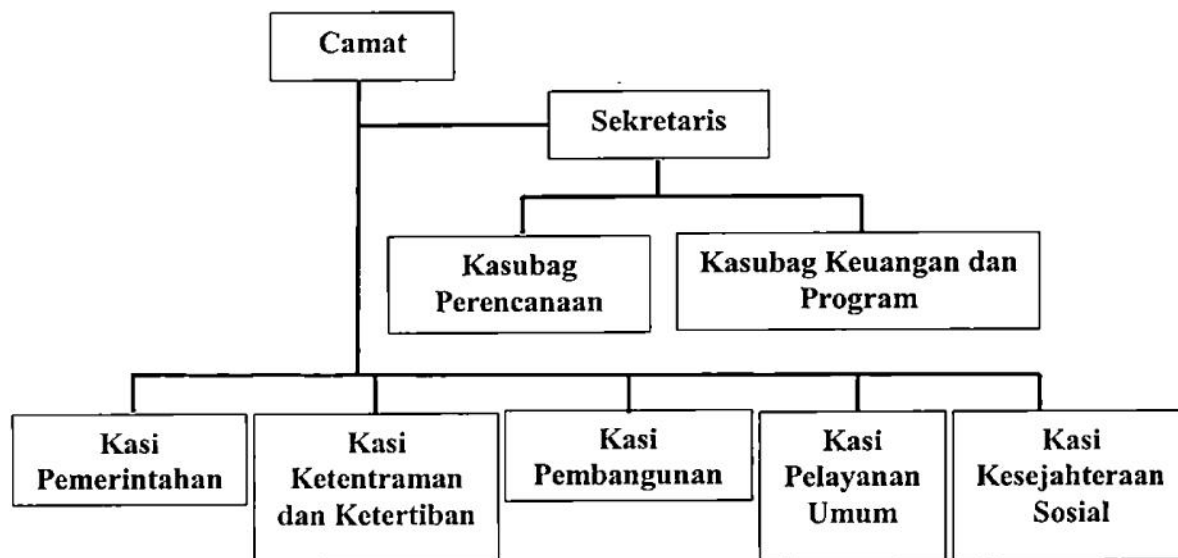
Tabel 2.6. Sentra Kerajinan di Kecamatan Sewon

No	Wilayah	Keterangan
1	Pucung	Sentra kerajinan patung kayu primitif.
2	Bangunjiwo	Sentra kerajinan kulit.
3	Desa Bangunharjo dan Desa Pendowoharjo	Sentra industri tempe.

C. Organisasi Pemerintah Kecamatan Sewon

1. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di Kecamatan sewon



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Kecamatan Sewon

2. Job Description Kecamatan sewon

Sampai saat ini kedudukan Kantor Kecamatan Sewon dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 34 Tahun 2002 tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Kecamatan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Pedoman Perangkat Daerah. Organisasi Kecamatan memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk membantu bupati dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan yang berada dilingkup wilayah Kecamatan dimana Kantor Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang dalam melaksanakan tugas pemerintahan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Sewon melalui Sekretaris Kabupaten. Adapun uraian tugas pada Kantor Kecamatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Camat

Melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah yang dilimpahkan oleh Bupati dalam wilayah kerja Kecamatannya dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan, para Kepala Seksi dan Ka.subag.

b. Sekretaris

- 1) Mempelajari Peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 2) Merumuskan perencanaan dan program serta penyusunan rancangan kepada Camat.

- 3) Bertanggung jawab dalam Bidang Perencanaan Keuangan dan Kepegawaian lingkup Pemerintah Kecamatan.
- 4) Melaksanakan tertib Administrasi dan Tata Usaha.
- 5) Melaksanakan Pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga Kecamatan.
- 6) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Camat.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh Camat.

c. Kasubag Perencanaan

- 1) Merencanakan dan merumuskan program kegiatan kecamatan kepada Sekretaris Camat.
- 2) Melaksanakan urusan umum dan kepegawaian (DUK, Arsip Surat, Agenda Surat, Distribusi Surat, Absensi Pegawai).
- 3) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan setiap kegiatan.
- 4) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh Camat.

d. Kasubag Keuangan dan Program

- 1) Melaksanakan urusan keuangan (Mengadministrasikan Urusan keuangan Kecamatan).
- 2) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan keuangan Kecamatan.
- 3) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh Camat.

Staf pada bagian ini memiliki tugas:

- 1) Urusan umum dan kepegawaian (DUK, Arsip Surat, Agenda Surat, Distribusi Surat, Absensi Pegawai).
- 2) Urusan keuangan (Mengadministrasikan Urusan keuangan Kecamatan).
- 3) Urusan Perencanaan dan pelaporan.

e. Seksi Pemerintahan

- 1) Menyiapkan bahan pembinaan penyelenggaraan di bidang umum pemerintahan, pemerintahan Desa/Kelurahan, Lingkungan Hidup, dan pertanahan.
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan tugas pembantuan pemerintah Propinsi dan pemerintah Kabupaten pada Desa dalam wilayah di Kecamatan.
- 3) Melaksanakan pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan program di bidang pemerintahan.
- 4) Menginventarisir permasalahan pada seksi. Pemerintahan dan mencari penyelesaiannya.
- 5) Melaksanakan pembinaan, Penataan Evaluasi Administrasi Pemerintahan.
- 6) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Camat.
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh Camat.

Staf pada bagian ini memiliki tugas membantu kepala seksi dalam mengadministrasikan Urusan Bina Pemerintahan Umum Desa

dan Kelurahan mengadministrasikan urusan Pertanahan dan penataan bangunan (IMB)

f. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

- 1) Melaksanakan Pengawasan dan pengendalian ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 2) Melaksanakan Koordinasi dengan instansi terkait.
- 3) Bertanggung jawab menyusun rencana program pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang ketentraman, dan perlindungan masyarakat.
- 4) Melaksanakan konsultasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam pelaksanaan Diklat Hansip, dan Linmas.
- 5) Bertanggung jawab dalam pemberian bantuan dalam rangka pengarahan dan pengendalian anggota masyarakat dalam menghadapi segala kemungkinan terjadinya ancaman dan bencana.
- 6) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan pengarahan dalam rangka siskamling.
- 7) Menginventarisir permasalahan trantib dan Linmas serta mencari pemecahannya.
- 8) Melaporkan tugas pada camat.
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan.

g. Seksi Pembangunan

- 1) Membuat perencanaan dan pelaksanaan tugas pada seksi Ekonomi dan pembangunan.
- 2) Mengkordinasikan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang perekonomian
- 3) Mensosialisasikan Perda di bidang perekonomian dan pembangunan.
- 4) Bertanggung jawab terhadap pengembangan potensi wilayah.
- 5) Inventarisir permasalahan pembangunan ekonomi dan pembangunan disektor lainnya dan mencari pemecahannya.
- 6) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Camat.
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang dipertintahkan Pimpinan

Tugas staf pada bagian ini adalah:

- 1) Urusan prasarana wilayah dan pemukiman pekerjaan umum.
- 2) Perekonomian produksi dan distribusi.
- 3) Pertambangan dan Lingkungan hidup.
- 4) Perhubungan dan angkutan pedesaan.
- 5) Tata kota kebersihan dan pertamanan.
- 6) Tugas lain yang diperintahkan pimpinan.

h. Seksi Pelayanan Umum

Seksi ini memiliki tugas melaksanakan pelayanan di bidang industri dan perdagangan, penanaman modal dan koperasi serta pemberdayaan masyarakat. Staf yang ada di bagian ini bertugas:

- 1) Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan.
- 2) Membuat rencana Program di bidang pelayanan umum.
- 3) Menyiapkan petunjuk teknis pedoman pelaksanaan pelayanan akta kelahiran, akta kematian, akta pernikahan, akta perceraian, akta pengesahan, akta penyerahan anak dan akta perubahan usaha.
- 4) Menghimpun dan mengelola data Catatan Sipil dan pelayanan umum serta mencari pemecahannya.
- 5) Melaksanakan pengadministrasian jasa ketatausahaan.
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan Pimpinan

i. Seksi Kesejahteraan Sosial

- 1) Membuat perencanaan dan penyusunan program dalam bidang Kependudukan dan Kesos.
- 2) Sosialisasi Perda/Kebijakan Perda dalam hal kependudukan dan Kesos.
- 3) Pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program Kesos.
- 4) Evaluasi dan pengawasan kegiatan dan pengembangan kependudukan.
- 5) Memantau dan menganalisis data dan pengembangan kependudukan.
- 6) Inventarisasi permasalahan seksi kependudukan atau kesejahteraan sosial.
- 7) Melaporkan Hasil pelaksanaan Tugas pada pimpinan.

- 8) Melaksanakan Tugas Kedinasan lain yang diperintahkan oleh Camat.

Tugas dari staf yang ada dalam bidang ini adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan dan pelayanan di bidang kependudukan dan kesejahteraan sosial.
- 2) Membantu Kepala Seksi mengadmistrasikan urusan-urusan.

Berdasarkan struktur organisasi pada Kantor Kecamatan Sewon, Camat Sewon dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh beberapa orang sebagaimana yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.7. Jumlah Pegawai di Kecamatan Sewon¹¹

No	Bagian	Jumlah
1	Camat	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Kepala Seksi	5 orang
4	Ka.subag.	2 orang
5	Staf	2 orang
6	Tenaga honorer	1 orang

Camat Sewon dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu orang pejabat esalon III B, lima orang pejabat eselon IV A, dua orang pejabat esalon IV B, dua orang staf dan satu orang tenaga honorer. Kinerja suatu organisasi sangat tergantung oleh sumber daya manusia yang ada di dalamnya sebagai penggerak roda organisasi yang merupakan faktor internal yang berpengaruh langsung terhadap lingkungan strategis organisasi. Helmi Jamharis, menjelaskan sebagai berikut :

¹¹ Data Administrasi Kecamatan Sewon 2013.

“Dalam lingkup Kantor Kecamatan Sewon pada tahun 2010 tercatat 12 orang PNS dan 3 orang tenaga honorer. Laki-laki sebanyak 7 orang dimana 2 orang tenaga honorer, perempuan sejumlah 8 orang dimana 1 orang tenaga honorer.”¹²

Pendidikan formal yang dimiliki pegawai Kecamatan Sewon nampak pada tabel berikut :

Tabel 2.8. Tingkat Pendidikan Pegawai di Kecamatan Sewon¹³

No	Bagian	Jumlah
1	S2	1 orang
2	S1	8 orang
3	SMA	3 orang

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa terdapat 12 orang yang bertugas di kecamatan Sewon. Pendidikan tinggi yang dimiliki yaitu 1 orang S2, 8 orang S1 dan 3 orang SMA.

¹² Helmi Jamharis, Camat Sewon, Wawancara Tanggal 25 April 2014.

¹³ Data Administrasi Kecamatan Sewon 2013.